

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Hal ini berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena tertentu dalam konteks ilmiah. Penelitian ini akan mengamati pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi administrasi pajak, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak *adsense*.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Metode tersebut adalah metode penelitian yang dalam pengujian hipotesisnya menggunakan perhitungan statistik dalam bentuk numerik. Jenis pendekatan kuantitatif yang dipakai yaitu penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang merupakan suatu metode yang dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan sebab akibat dengan adanya variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.<sup>2</sup> Para *youtubers* di Jawa Tengah merupakan objek yang dipilih peneliti dalam penelitian ini.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang diumumkan yang mengacu pada objek atau subjek dengan jumlah tertentu dan karakteristik yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah *Youtubers* di Jawa Tengah. Berdasarkan data hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang terakhir di bagikan pada tanggal 9 November 2020, diperoleh informasi

---

<sup>1</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 37–46.

<sup>2</sup> Ananda Rizki Aulia and Ai Lili Yulianti, "Pengaruh City Branding 'a Land of Harmony' Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2 3, no. 3 (2019): 71, <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>.

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1pWEDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendekatan+kuantitatif+menurut+sugiyono&ots=9PmCytall5&sig=5zyQ9LQU2ZN3kjN8PdgnGbmqqvI&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pendekatan kuantitatif menurut sugiyono&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1pWEDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendekatan+kuantitatif+menurut+sugiyono&ots=9PmCytall5&sig=5zyQ9LQU2ZN3kjN8PdgnGbmqqvI&redir_esc=y#v=onepage&q=pendekatan+kuantitatif+menurut+sugiyono&f=false).

bahwa jumlah pengguna internet di Jawa Tengah sebanyak 26,5 juta jiwa. Sebesar 51,5% atau 13,6 juta jiwa dari seluruh jumlah pengguna internet di Jawa Tengah menggunakan internet untuk mengakses sosial media termasuk youtube. Namun, tidak diketahui secara pasti mengenai jumlah pengguna youtube di Jawa Tengah. Sehingga peneliti memutuskan bahwa populasi mengenai *youtubers* di Jawa Tengah tidak diketahui.<sup>4</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah *subset* atau perwakilan dari populasi yang sedang diteliti. Sampel yaitu sebagian dari total populasi penelitian sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan.<sup>5</sup> Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* atau *sampling insidental* adalah teknik dalam mengambil sampel dengan berdasar pada suatu kebetulan. Jadi, siapapun yang ditemui oleh peneliti dapat dipakai sebagai sampel dengan syarat sampel tersebut telah memenuhi karakteristik dari populasi sehingga dipandang dapat dijadikan sebagai sumber data.<sup>6</sup>

Teknik dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*. Adapun rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96^2) \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 dibulatkan menjadi 96

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z $\alpha$  = Nilai Standar dari Distribusi  $\alpha = 5\% = 1,96$

P = Estimasi Proporsi Populasi atau Maksimal Estimasi (50% = 0,5)

---

<sup>4</sup> Dimas Jarot Bayu, "Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Capai 196,7 Juta," Katadata.co.Id, 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta#>.

<sup>5</sup> Asep Saepul Hamdi and E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ed. Azwar Anas (Yogyakarta: Deepublish, 2014), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nhwaCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=metode+penelitian+ebook&ots=FE05XkeeEq&sig=Lgxy7gMIJvVbtzq-njppq9fBGmU8&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nhwaCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=metode+penelitian+ebook&ots=FE05XkeeEq&sig=Lgxy7gMIJvVbtzq-njppq9fBGmU8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

<sup>6</sup> Nanda Diaz Arizona, Yulia, and Alexis Laurentina, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Pada Sepeda Motor Scoopy Di Pontianak," *Jurnal Akuntansi*, 2017, 13–22.

d = Alpha (0,10) atau Sampling Error 10%<sup>7</sup>

Dari perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang di dapatkan yaitu sebanyak 96 sampel.

### C. Identifikasi Variabel

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden, adalah variabel yang menyebabkan, memprediksi, mempengaruhi, menjadi faktor penentu, atau menghasilkan perubahan besaran variabel tak bebas.<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ), Modernisasi Administrasi Pajak ( $X_2$ ), Tarif Pajak ( $X_3$ ), dan Sanksi Perpajakan ( $X_4$ ).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat disebut juga sebagai variabel keluaran, kriteria, dan konsekuen.<sup>9</sup> Kepatuhan Pajak *Adsense* merupakan variabel terikat dalam penelitian ini (Y).

### D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah definisi variabel yang digunakan dalam penelitian, atau variabel yang diteliti akan bermakna. Sehingga, variabel yang diteliti adalah variabel yang spesifik sesuai dengan lingkup aktivitasnya.<sup>10</sup> Adapun definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

---

<sup>7</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), [https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false).

<sup>8</sup> Zulkarnain Lubis et al., *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*, ed. Ratih Indah Utami (ANDI, 2019), [https://books.google.co.id/books?id=HFqwDwAAQBAJ&pg=PA29&dq=Variabel+bebas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjs\\_qDamPj3AhU14nMBHQ3GD5sQ6wF6BAGKEAU#v=onepage&q=Variabel bebas&f=false](https://books.google.co.id/books?id=HFqwDwAAQBAJ&pg=PA29&dq=Variabel+bebas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjs_qDamPj3AhU14nMBHQ3GD5sQ6wF6BAGKEAU#v=onepage&q=Variabel bebas&f=false).

<sup>9</sup> I Made Indra and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=e-iDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Variabel+dependen+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwimr9K1pPj3AhVm4HMBHfCoB3sQ6wF6BAGLEAU#v=onepage&q=Variabel dependen adalah&f=false>.

<sup>10</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Perpajakan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan tentang definisi dan fungsi pajak.	1. Saya mengetahui bahwa pajak merupakan iuran yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara.
		2. Saya mengetahui salah satu fungsi pajak digunakan untuk pembiayaan negara.
	Pengetahuan terhadap sistem perpajakan.	3. Saya mengetahui bahwa pengetahuan perpajakan dapat diperoleh darimana saja seperti media massa dan media sosial.
		4. Saya mengetahui bahwa pajak dipungut terhadap pendapatan yang didapat secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> .
		5. Saya mengetahui regulasi terbaru bahwa youtube dikenakan pajak <i>adsense</i> .
	Pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.	6. Saya memahami metode sistem perpajakan yang berlaku pada youtube.
	Pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan. <sup>11</sup>	7. Saya mengetahui peraturan yang berlaku mengenai batas waktu pelaporan pada pajak <i>adsense</i> .
Modernisasi	Berbasis	1. Saya mengetahui bahwa

<sup>11</sup> Afdillah and Umairah, “Analisis Pengetahuan Wajib Pajak UMKM Terhadap Kewajiban Perpajakan Tentang Tarif UMKM ( Studi Kasus Di Kecamatan Medan Marelan ).”

Administrasi Pajak (X <sub>2</sub> )	teknologi komunikasi dan informasi.	sistem administrasi pajak secara elektronik memberikan kemudahan bagi <i>youtubers</i> .
	Efisien dan <i>customer oriented</i> .	2. Saya mengetahui pelaporan serta pembayaran pajak secara <i>online</i> mudah.
		3. Saya mengetahui pelaporan serta pembayaran pajak secara <i>online</i> cepat.
		4. Saya mengetahui bahwa modernisasi administrasi pajak memudahkan saya dalam melaporkan formulir pajak selama 24 jam.
		5. Saya mengetahui bahwa modernisasi administrasi pajak memudahkan saya dalam melaporkan formulir pajak melalui web <a href="https://www.google.com/adsense/start/">https://www.google.com/adsense/start/</a>
	Sederhana dan mudah dimengerti.	6. Saya mengetahui modernisasi administrasi pajak dapat membantu saya dalam melakukan proses pelaporan pajak <i>adsense</i> .
		7. Saya mengetahui main menu <i>learn more it</i> memberikan informasi lebih detail kepada <i>youtubers</i> saat mengisi formulir pajak <i>adsense</i> .
	Berbasis kompetensi.	8. Saya mengetahui perbedaan formulir pajak pada pelaporan pajak <i>adsense</i> .
	Penyebaran informasi dengan	9. Saya mengetahui jika terjadi pembaruan formulir pajak, Google selalu

	pemanfaatan web. <sup>12</sup>	memberikan informasi melalui Gmail.
Tarif Pajak (X <sub>3</sub> )	Memahami definisi tarif pajak.	1. Saya mengetahui bahwa tarif pajak merupakan dasar pengenaan pajak untuk menentukan jumlah pajak terutang.
	Tarif yang diberlakukan menentukan kepatuhan wajib pajak	2. Saya mengetahui tarif pajak <i>adsense</i> yang dikenakan Google kepada <i>youtubers</i> .
		3. Saya memahami tarif pajak yang kecil dapat meningkatkan kepatuhan pajak <i>adsense</i> .
	Perhitungan pajak yang lebih sederhana.	4. Saya memahami kesulitan dalam perhitungan pajak <i>adsense</i> karena tarif yang beragam yakni 0 – 30%.
	Meringankan beban pajak.	5. Saya memahami bahwa perbedaan tarif pajak <i>adsense</i> pada youtube memberikan keuntungan bagi <i>youtubers</i> yang dikenakan pajak.
		6. Saya mengetahui kepemilikan NPWP dapat meringankan beban pajak <i>adsense</i> .
Memberikan rasa keadilan. <sup>13</sup>	7. Saya mengetahui bahwa penetapan tarif pajak <i>adsense</i> tanpa batas minimal penghasilan dapat merugikan <i>youtubers</i> .	
Sanksi Perpajakan (X <sub>4</sub> )	Sanksi digunakan untuk	1. Saya setuju bahwa sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan

<sup>12</sup> Lubis and Hidayat, “Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP PRATAMA Medan Petisah).”

<sup>13</sup> Ariyanto and Nuswantara, “Pengaruh Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.”

	meningkatkan kepatuhan wajib pajak.	<p>kedisiplinan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.</p> <p>2. Saya setuju wajib pajak yang melanggar harus dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>
	Tingkat penerapan sanksi pajak.	<p>3. Saya mengetahui macam – macam pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi perpajakan pada <i>adsense</i>.</p> <p>4. Saya mengetahui bahwa sanksi pajak yang dikenakan youtube sebesar 24% dari seluruh jumlah pendapatan.</p>
	Keterlambatan melaporkan pajak harus dikenai sanksi. <sup>14</sup>	<p>5. Saya mengetahui bahwa Youtubers dapat dikenakan sanksi perpajakan jika terlambat dalam pelaporan formulir pajak.</p>
	Menjalankan perilaku yang dapat menghindari sanksi perpajakan.	<p>6. Saya selalu menghindari perilaku yang mengakibatkan dikenakannya sanksi perpajakan.</p>
	Pengenaan sanksi merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak. <sup>15</sup>	<p>7. Saya setuju bahwa sanksi perpajakan membuat wajib pajak yang melanggar menjadi jera.</p>
Kepatuhan	Memenuhi	1. Saya selalu memenuhi

<sup>14</sup> Mulyati and Ismanto, “Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud.”

<sup>15</sup> Ariesta and Latifah, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Semarang.”

pajak <i>adsense</i> (Y)	kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	kewajiban perpajakan pada youtube.
		2. Saya mendaftar sebagai wajib pajak karena keinginan sendiri.
		3. Saya mengetahui adanya pengawasan dari otoritas pajak Amerika Serikat atau IRS.
	Pendaftaran sebagai wajib pajak.	4. Saya selalu mendukung kepemilikan TIN ( <i>Tax Identity Number</i> ) atau NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) sebagai identitas wajib pajak.
	Melaporkan formulir pajak tepat pada waktunya. <sup>16</sup>	5. Saya selalu melaporkan formulir pajak sebelum batas waktu pelaporan.
	Memenuhi persyaratan kewajiban perpajakan.	6. Saya selalu melengkapi dokumen dan persyaratan pelaporan pajak sesuai dengan ketentuan.
	Mengisi formulir pajak sesuai dengan kondisi wajib pajak yang sebenarnya. <sup>17</sup>	7. Saya selalu melengkapi data formulir pajak dengan jujur. dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen angket penelitian ini menggunakan SPSS v25. Peneliti melakukan uji coba terhadap 30 non responden yang terdiri dari keluarga, rekan, dan tetangga sebelum kuesioner tersebut disebar dan diisi oleh responden yaitu

<sup>16</sup> Wardani and Asis, “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.”

<sup>17</sup> Prasetyo and Arisudhana, “Analisis Beberapa Aspek Dalam Diri Wajib Pajak Dan Regulasi Perpajakan Yang Mempengaruhi Ketaatan Wajib Pajak Dalam Pemenuhan Kewajibannya.”

*youtubers* di Jawa Tengah. Hal tersebut dilakukan agar instrumen penelitian berupa keusioner tersebut valid dan reliabel. Berikut hasil statistik yang diperoleh:

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dipakai dalam pengukuran valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut cenderung mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS v25 dalam menguji validitas instrumen yakni menggunakan rumus ( $df = N - 2$ ) kemudian membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , butir pernyataan kuesioner berkorelasi signifikan dengan skor total atau dapat dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya, data dinyatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.<sup>18</sup>

Hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r$ hitung)	$r$ tabel	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0,906	0,361	Valid
	X1.2	0,900	0,361	Valid
	X1.3	0,840	0,361	Valid
	X1.4	0,902	0,361	Valid
	X1.5	0,929	0,361	Valid
	X1.6	0,543	0,361	Valid
	X1.7	0,776	0,361	Valid
Modernisasi Administrasi Pajak (X2)	X2.1	0,834	0,361	Valid
	X2.2	0,840	0,361	Valid
	X2.3	0,797	0,361	Valid
	X2.4	0,899	0,361	Valid
	X2.5	0,916	0,361	Valid
	X2.6	0,935	0,361	Valid
	X2.7	0,632	0,361	Valid
	X2.8	0,914	0,361	Valid
	X2.9	0,815	0,361	Valid

<sup>18</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25,” in *Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018), 490.

Tarif Pajak (X3)	X3.1	0,655	0,361	Valid
	X3.2	0,839	0,361	Valid
	X3.3	0,703	0,361	Valid
	X3.4	0,889	0,361	Valid
	X3.5	0,809	0,361	Valid
	X3.6	0,886	0,361	Valid
	X3.7	0,864	0,361	Valid
Sanksi Perpajakan (X4)	X4.1	0,944	0,361	Valid
	X4.2	0,902	0,361	Valid
	X4.3	0,933	0,361	Valid
	X4.4	0,869	0,361	Valid
	X4.5	0,888	0,361	Valid
	X4.6	0,944	0,361	Valid
	X4.7	0,920	0,361	Valid
Kepatuhan Pajak <i>Adsense</i> (Y)	Y.1	0,870	0,361	Valid
	Y.2	0,909	0,361	Valid
	Y.3	0,780	0,361	Valid
	Y.4	0,836	0,361	Valid
	Y.5	0,927	0,361	Valid
	Y.6	0,922	0,361	Valid
	Y.7	0,905	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistic 25, 2022

Pada tabel 3. 2 di atas, hasil penelitian dilakukan dengan mengisi kuesioner yang terdiri dari 5 variabel dengan jumlah total 37 item pernyataan yang disebarikan kepada 30 non responden. Diketahui rumus r tabel adalah ( $df = N-2$ ) jadi ( $df = 30 - 2$  dengan sig. 0,05) sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,361. Hal ini berarti semua item pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan masing – masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel 0,361 dan memiliki nilai yang positif.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan merupakan uji instrumen yang dipakai dalam mengetahui terkait konsistensi hasil pengukuran apabila dua atau lebih pengukuran dilakukan pada gejala dan alat ukur yang sama.<sup>19</sup> Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila respon/jawaban responden dari waktu ke

<sup>19</sup> Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu,” *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 42–60, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>.

waktu terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil. Penelitian ini menggunakan SPSS v25 untuk melakukan uji reliabilitas. Pengujian ini menggunakan statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Data penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka dapat dinyatakan tidak reliabel.<sup>20</sup>

Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Reliability Coeffiens</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	7 Item	0,921	0,70	Reliabel
Modernisasi Administrasi Pajak (X2)	9 Item	0,949	0,70	Reliabel
Tarif Pajak (X3)	7 Item	0,910	0,70	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X4)	7 Item	0,966	0,70	Reliabel
Kepatuhan Pajak <i>Adsense</i> (Y)	7 Item	0,947	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Statistic 25, 2022

Pada tabel 4.12 di atas merupakan hasil uji reliabilitas. Dari hasil uji di atas diperoleh nilai *cronbach's alpha* dari masing – masing variabel, yaitu pengetahuan perpajakan (X1) sebesar 0,921, variabel modernisasi administrasi pajak (X2) sebesar 0,949, variabel tarif pajak (X3) sebesar 0,910, variabel sanksi perpajakan (X4) 0,966, dan kepatuhan pajak *adsense* (Y) sebesar 0,947. Dari perolehan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel  $> 0,70$ , yang berarti semua variabel tersebut dinyatakan reliabel atau handal.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.”

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan kuesioner adalah untuk mengumpulkan data penelitian ini. Kuesioner adalah jenis metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan atau memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan data sebagai informasi guna menjawab tujuan penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan memanfaatkan grup atau komunitas pada sosial media seperti Youtube, Telegram, Instagram, dan Facebook yang ditujukan kepada responden yakni para *youtubers* di Jawa Tengah.

Penyusunan dalam kuesioner penelitian ini memakai skala likert. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh persepsi dan sikap individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.<sup>22</sup> Skala likert memiliki minimal empat atau lebih pernyataan yang digabungkan untuk membentuk sebuah skor atau nilai dimana nilai tersebut menggambarkan karakter individu yang menggunakan rentang skala penilaian berikut :<sup>23</sup>

- a) Sangat setuju (SS) 5
- b) Setuju (S) 4
- c) Ragu – ragu (RR) 3
- d) Tidak setuju (TS) 2
- e) Sangat tidak setuju (STS) 1

**G. Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Administrasi Pajak, Tarif Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak *Adsense* (Studi Kasus Para *Youtubers* di Jawa Tengah). Berikut merupakan penganalisisan data penelitian ini, yaitu:

---

<sup>21</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (PT Elex Media Komputindo, 2019), [https://www.google.co.id/books/edition/Panduan\\_Praktis\\_Mengolah\\_Data\\_Kuesioner/WTOyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kuesioner+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Praktis_Mengolah_Data_Kuesioner/WTOyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kuesioner+adalah&printsec=frontcover).

<sup>22</sup> Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari, “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan* 7, no. 1 (2020): 121–32, <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.

<sup>23</sup> Dian Yunadi, Nina Sulistiyowati, and Azhari Ali Ridho, “Analisis Dan Implementasi Sistem Ticketing Helpdesk Pada Universitas Singaperbangsa Karawang,” *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)* 5, no. 2 (2020): 221–30.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis berupa penggambaran ataupun pendeskripsian seluruh yang berkaitan dengan mengumpulkan, meringkas, serta menyajikan hasil dari proses regresi data yang telah dilakukan. Penggunaan statistik deskriptif dimaksudkan agar memperoleh informasi yang berkaitan dengan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian ini. Karakteristik – karakteristik data tersebut antara lain *frequencies*, *descriptives*, *explore* (mean, median, modus, standar deviasi), *croostab*.<sup>24</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan normal atau tidaknya variabel pengganggu dalam model regresi dengan variabel residual. Jika data terdistribusi normal, maka model regresi sudah memadai. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam percobaan ini. Jika nilai signifikan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, maka data dinyatakan terdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansinya kurang dari ( $<$ ) 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal..<sup>25</sup>

### b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menentukan apakah suatu model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Besarnya nilai Toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolonieritas. Jika Nilai Toleransi  $\geq 0,1$  dan nilai  $\leq$  VIF 10 maka tidak terdapat multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang memiliki tujuan dalam memeriksa ada atau tidaknya kesamaan varians antara residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut baik. Pengujian ini

---

<sup>24</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), [https://www.google.co.id/books/edition/Mahir\\_Menguasai\\_SPSS/dIiNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+deskriptif+spss+22&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Mahir_Menguasai_SPSS/dIiNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+deskriptif+spss+22&printsec=frontcover).

<sup>25</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.”

menggunakan *Uji White* dengan mendapatkan nilai  $R^2$  untuk menghitung  $c^2$  (*chi square*), dimana  $c^2 = n \times R^2$ . Jika  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika  $c^2$  hitung  $> c^2$  tabel menunjukkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menyelidiki hubungan antara variabel bebas (dua atau lebih variabel) dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif atau negatif serta untuk memperkirakan nilai suatu variabel terikat apakah terjadi peningkatan nilai variabel terikat, berubah-ubah atau penurunan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Pajak *Adsense*

$X_1$  = Pengetahuan Perpajakan

$X_2$  = Modernisasi Administrasi Pajak

$X_3$  = Tarif Pajak

$X_4$  = Sanksi Perpajakan

$b_1 - b_7$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian<sup>26</sup>

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan dan menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai ( $R^2$ ) kecil, variabel bebas untuk menjelaskan perubahan variabel terikat memiliki kemampuan terbatas, begitu pula sebaliknya. Secara umum, koefisien determinasi cenderung relatif rendah untuk data silang (*cross-sectional*). Hal ini disebabkan perbedaan yang besar antara setiap pengamatan. Sedangkan koefisien determinasi cenderung memiliki nilai yang tinggi untuk data runtun waktu (*time series*).

### 5. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan dari garis regresi yang diamati serta untuk memperkirakan pengaruh variabel dependen (Y) terhadap semua

---

<sup>26</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*.

variabel independen (X). Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi administrasi perpajakan, tarif pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak *Adsense* para *youtubers* di Jawa Tengah. Uji ini membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dalam kondisi berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

#### 6. Uji Statistik T (Parsial)

Uji T-statistik adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan, modernisasi administrasi perpajakan, tarif pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak *adsense* para *youtubers* di Jawa Tengah. Pengujian ini membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada kondisi berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS